



Evaluasi Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB): (Segi Produk Pelaksanaan) di Kuttab Ibnu Abbas Klaten

Laila Wulandari^{1*}, Purwanto², Andi Arif Rifa'i³, Nur Fadhillah Al-Karimah⁴

1) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

2) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

3) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

4) Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Correspondence: lailalwd01@gmail.com

Abstract

The study was conducted to evaluate the results of the implementation of PPDB in Kuttab Ibn Abbas Klaten. The evaluation was carried out using qualitative data. Evaluation is carried out by comparing the appearance of the program with the criteria. This research is an evaluation method research, with a qualitative approach. The study was conducted to evaluate the results of the implementation of PPDB in Kuttab Ibn Abbas Klaten. The evaluation was carried out using qualitative data. Evaluation is carried out by comparing the appearance of the program with the criteria. Based on the results of the study, it can be concluded that, Kuttab Ibn Abbas Klaten has various problems where the certainty of acceptance time so that it has sufficient obstacles to make many shortcomings in implementation, but can be well controlled because of the coordination between the principal of the chief executive well, so that good programs in the provision of PPDB programs, school programs, provision of PPDB facilities and provision of PPDB facilities because they are seen From the field results show the satisfaction of parents in sending their children to school.

Abstrak

Penelitian Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan PPDB di Kuttab Ibnu Abbas Klaten. Evaluasi dilakukan menggunakan data-data kualitatif. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan penampilan program dengan kriteria. Penelitian ini merupakan penelitian metode evaluasi, dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan PPDB di Kuttab Ibnu Abbas Klaten. Evaluasi dilakukan menggunakan data-data kualitatif. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan penampilan program dengan kriteria. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Kuttab Ibnu Abbas Klaten memiliki berbagai problematika yang dimana kurangnya kepastian waktu penerimaan sehingga memiliki kendala yang cukup membuat banyaknya kekurangan dalam pelaksanaan, akan tetapi dapat terkendali dengan baik karna koordinasi antara kepala sekolah ketua pelaksana dengan baik, sehingga program yang baik dalam penyediaan program PPDB, Program sekolah, penyediaan Fasilitas PPDB maupun Penyediaan fasilitas PPDB karena dilihat dari hasil lapangan menunjukkan adanya kepuasan orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

Article Info

Article History

Received : 29-10-2023

Revised : 23-11-2023

Accepted : 23-11-2023

Keywords:

Evaluation; PPDB; Product.

Histori Artikel

Diterima : 29-10-2023

Direvisi : 23-11-2023

Disetujui : 23-11-2023

Kata Kunci:

Evaluasi; PPDB; Produk.

A. Pendahuluan

Moderasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengelolaan mahasiswa yang harus dikelola secara memadai (LaRocque et al., 2011). Tidak ada yang akan diatur dan diurus jika sebuah lembaga pendidikan menolak siswa. (Ibrahim et al., 2021) menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru dapat dilakukan dengan secepatnya dan ditangani dengan cermat. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru memerlukan tata kelola yang tepat. (Purwanti, 2019) mengatakan bahwa PPDB sendiri diharapkan menjadi pemerataan pendidikan di berbagai tempat sendiri, sehingga PPDB dilakukan secara online, offline maupun zonasi.

PPDB online, sebagaimana dinyatakan oleh Fauzi (2019) merupakan kegiatan manajemen mahasiswa yang penting diadakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berijtihad memperbaiki sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 14 tahun 2018. Secara substantif regulasi ini membagi cara penerimaan peserta didik baru dalam sebuah satuan pendidikan kepada 2 (dua) mekanisme. Kedua mekanisme tersebut meliputi mekanisme dalam jaringan (*daring*) dan mekanisme luar jaringan (*luring*) (Thoha, 2020).

Saat ini mayoritas sekolah menggunakan metode online didalam PPDB, karena di anggap mudah dalam mengelola data, dan tak banyak memakan waktu didalam pendaftarannya sendiri (Michie et al., 2015; Sahlberg, 2010). Sedangkan PPDB merupakan proses administrasi yang terjadi setiap tahun dan menjadi kebiasaan suatu Lembaga guna seleksi calon siswa berdasarkan nilai, kriteria, agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi termasuk didalam bidang pendidikan khususnya didalam PPDB sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan sehingga dinilai tertib, mudah, transparan, akuntabel dan efektif maupun efisien (Warsita, 2015).

Menurut Dunn (2000) didalam Ratnasari 2019 istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, "masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Evaluasi mencakup kesimpulan, klarifikasi, kritik, penyesuaian dan perumusan masalah kembali". Lebih lanjut dijelaskan bahwa istilah evaluasi dapat disamakan dengan penafsiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assessment*), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya (Ravetz, 2000; Sadler, 2005). Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Evaluasi dapat memberikan

informasi-informasi yang akurat dan objektif sebagai bahan pertimbangan untuk menilai dan mengambil alternatif keputusan diantaranya menghentikan program, merevisi program, melanjutkan program atau menyebarluaskan program (Arikunto, 2018; Lindell & Perry, 2012). Kuttab Ibnu Abbas senantiasa melakukan evaluasi mendasar dalam menjalankan program PPDB, sehingga Lembaga mengetahui dimata etak kekurangan mendasar dalam menjalankan program yang dilaksanakan.

Evaluasi produk sebenarnya diarahkan untuk mencari jawaban dari semua proses PPDB yang berlangsung dan menjadi tolak ukur apakah semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai target dan tujuan yang diharapkan atau tidak (Ofori et al., 2002; Willcocks et al., 1996). Karena didalam PPDB sendiri, saat ini beberapa wilayah sudah menggunakan kebijakan sistem zonasi, yang dimana sekolah ditentukan oleh jarak rumah dan sekolah. (Martin, 2020) sehingga Evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncana atau yang tidak direncana, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Campbell et al., 2011). Keduanya untuk membantu staf menjaga upaya memfokuskan pada mencapai manfaat yang penting dan akhirnya untuk membantu kelompok pemakai lebih luas mengukur kesuksesan upaya dalam mencapai kebutuhan yang ditargetkan (Arikunto, 2018).

Evaluasi produk yang menjadi tujuan sebuah PPDB Kuttab Ibnu Abbas sendiri merupakan program dalam perancangan pelaksanaan peroses PPDB, program PPDB dari awal rapat pembentukan panitia, program yang akan digunakan, fasilitas apa yang akan disediakan untuk memenuhi target yang di harapkan, tes soal yang akan di ajukan, dan kriteria siswa yang diharapkan maupun jumlah siswa yang diinginkan.

Dalam penerimaan peserta didik baru, Kuttab menggunakan budaya penerimaan peserta didik baru dengan 2 metode dan itu sudah dilakukan sejak berdirinya Kuttab dan mereka melakukan penerimaan peserta didikbaru dengan program dan landasan budaya dari turun menurun, karena mereka tidak memiliki landasan khusus dan tertulis secara hitam di atas putih dalam penerimaan peseta didik baru sendiri. Dengan begitu pendaftarab yang mereka lakukan dengan dua metode sama saja memudahkan dalam pendaftaran bagi calon peserta didik baru yang jauh dan menerima offline yang calon peserta didik baru dekat dengan Kuttab sendiri. karena hal tersebut dapat di pantau dengan mudah oleh panitia dari data segi online maupun data offline.

Produk yang diharapkan Kuttab sendiri tentunya memiliki kuliatas yang sesuai standar Lembaga, karena diketahui bahwa di dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) memiliki tujuan yang mendukung tujuan negara

didalam bidang pemerataan mutu pendidikan, (Dharma Widya Safitri, 2022) sehingga Lembaga mampu menjadikan murid yang berkualitas dan mampu menjadi pelopor di dalam pemerataan mutu pendidikan.

Sehingga sejak berdirinya Kuttab memberikan dampak baik dalam penerimaan dengan dua metode offline maupun online, karena Kuttab menjadi mudah di kenal oleh masyarakat melalui social media maupun secara masyarakat langsung. Adapun cara pengenalan online dengan menggunakan Instagram, facebook maupun media lainnya dalam menunjukkan kaulitas yang mereka punya dan dengan pengenalan dengan metode ceramah atau mengirim anak didik dalam suatu perlombaan maupun pengenalan dari guru ke tetangga sekitar agar mudah dikenal masyarakat lainnya. Sehingga kedua metode tersebut sama-sama berdampak dengan hasil yang diharapkan dan Kuttab sendiri masih menggunakan 2 metode tersebut hingga saat ini. Dan dalam perancangan program yang mereka inginkan sangat lah berbeda dari sekolah lain, karena kutaab sendiri memfokuskan kepada iman dan Qur'an dengan kata lain mereka memiliki program yang sedikit berbeda pada sekolah setara lainnya, karena program yang mereka berikan memfokuskan kepada hafalan Al-qur'an, sehingga dalam penerimaan mereka memiki krateria khusus baik dari calon murid san wali calon murid nya. Adapun program yang dirancang, kesenjangan fasilitas, dan kriteria siswa yang diharapkan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan PPDB yang disepakati sejak awal.

Kajian yang relevan dalam penelitian ini antaranya, *pertama*. Penelitian yang dilakukan oleh (Mutia, 2023) dengan judul evaluasi program penerimaan peserta didik baru (PPDB) online di SMPN 4 Kota Bengkulu tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hasil evaluasi konteks bertujuan dapat menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan, transparan, akuntabel, non diskriminatif, objektif dan berkeadilan 2). Hasil evaluasi input yaitu tersedianya surat keputusan keanggotaan panitia beserta tugas nya masing-masing, calon siswa yang mendaftar melalui website PPDB kota 3). Evaluasi proses meliputi pendaftaran, seleksi siswa baru menggunakan sistem online, pengumuman, dan daftar ulang. 4). Hasil evaluasi produk meliputi dari sejumlah 315 siswa yang mendaftar, yang diterima sebanyak 288 siswa.

Kedua, tesis yang ditulis oleh (Jamil, 2022) dengan judul Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMPN Kabupaten Tanah Datar, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Batusangkar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Hasil penelitian ini selama kebijakan PPDB dengan sistem zonasi ini diterapkan terutama di SMPN Kabupaten Tanah Datar, ditemui beberapa permasalahan yang terjadi

diantaranya pemetaan zona yang belum akurat, kuota yang belum sesuai dengan kebutuhan sekolah, regulasi yang belum tegas, masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan motivasi dan prestasi belajar siswa/wi menurun.

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh (Songidah, 2022) dengan judul Management Reception of New Learners (PPDB) MI Kuripan Kidul Cilacap Regency in Improving the Quality of Education. The results showed that the selection strategy of student recipients in screening prospective Qualified learners there are 4 types, namely: 1) Using presentation strategies; 2) Use strict and integrated selection; 3) Open two registration lines; 4) Use imaging strategies. The process of Accepting New Learners as a whole consists of several activities, namely: the establishment of committees, holding coordination meetings on all committees, holding PPDB socialization, registration of new learners, conducting new student selection, determination of students received, announcement of selection results, and re-listing.

Dari beberapa kajian yang relevan di atas dapat disimpulkan adanya perbedaan dari segi hasil, metode, maupun fokus permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan PPDB segi produk dengan PPDB yang dilakukan peneliti lainnya yang lebih terfokuskan kepada PPDB secara online maupun offline, maupun secara pengevaluasian yang secara merata dengan menggunakan teori CIPP. Sehingga penelitian ini hanya terfokuskan kepada hasil produk program yang disediakan oleh sekolah dan peserta didik baru.

B. Metode Penelitian

Penelitian lapangan ini menggunakan Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dengan evaluasi Metode. Menurut (Nana Syaodih Sukmadinata (2016), metode penelitian evaluasi adalah Evaluasi, desain dan prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai di lembaga pendidikan. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan PPDB di Kuttab Ibnu Abbas Klaten. Evaluasi dilakukan menggunakan data-data kualitatif. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan penampilan program dengan kriteria (Mulyani, M.S., Munir, S., & David, 2022).

Penelitian ini bertempat di PPTQ Ibnu Abbas Klaten. Adapun lokasinya terletak di desa Manton, Padangan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan antara bulan febuari sampai September tahun 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Teknik Analisis Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori (Miles et al., 2014) yaitu menganalisis data dengan tiga

langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

C. Pembahasan atau Analisis

1. Hasil Penelitian Evaluasi Produk

Menurut Wirawan didalam (Djuanda, 2020) Evaluasi produk digunakan untuk mencari jawaban pertanyaan: *Is it succeeding?* Apakah program ini berhasil dilaksanakan?. Evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan atau tidak direncanakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Evaluasi produk dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan standar dan kriteria tertentu. Apabila difokuskan pada proses pendidikan disekolah, maka evaluasi produk lebih terkait pada seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam menyerap bahan yang telah disampaikan, baik dilihat dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Setelah semua pelaksanaan PPDB terlaksana maka menghasilkan sebuah produk yang diharapkan menjadi penerus dan menjadi sebuah program yang baik untuk Lembaga. Adapun hasil wawancara Bersama ketua pelaksana memiliki berbagai kendala yang mereka alami terutama dalam perubahan jadwal penerimaan yang dimana awalnya hanya terjadwal 12 hari menjadi 1 bulan, dan itu menjadi problem yang cukup besar karena dnegan adanya perubahan tersebut menjadi penghambat dalam penyediaan fasilitas di bagian lainnya, akan tetapi kendala tersebut dapat dikendalikan dengan sebaik mungkin walau tetap adanya kekurangan dalam penyediaan fasilitas awal yang sudah di rancang. Adapun pendapat lain dari hasil wawancara bersama sie penguji, menjelaskan bahwa, selama proses yang memiliki kendala sehingga membuat kekhawatiran dalam tes berlangsung karena sekolah memiliki kriteria umur peserta didik baru yang berusia 5, 6 dan 7 tahun yang dimana dalam pelaksanaan tes sangat membuat mereka bosan dan sedikit kendala karena tes tersebut memakan waktu dalam pengantrian tes, akan tetapi tetap terlaksana dengan sebaik mungkin karena mereka disediakan tempat khusus untuk menunggu antrian.

Beberapa permasalahan yang ada berakibat dalam proses, akan tetapi dalam hasil semua dapat di nilai sangat memuaskan karena dapat

di hendel dengan sebaik mungkin karena anggota PPDB memiliki kecakapan yang cukup dalam menghandel problematika yang ada dan adanya problem yang lain dapat di atasi dengan baik oleh kepala sekolah sendiri karena kepala sekolah dapat mengkoordinasi ketua pelaksana dengan baik, sehingga kerja sama keduanya cukup dalam menghadapi problem yang tak tertuga dan setelah semua dilaksanakan Lembaga memiliki kebiasaan yakni pengevaluasian dalam kegiatan yang sudah dilaksanakan yakni semua kegiatan PPDB selalu mengadakan evaluasi walau hany aevaluasi dasar.

Adapun hasil penelitian di Kuttab menunjukkan program yang meraka gunakan ternilai baik, dan berjalan sesuai tujuan dan memiliki siswa yang sesuai dengan kriteria program nya, karena dilihat dari fakta lapangan menunjukkan bahwa, tes wawancara maupun tes soal yang mereka gunakan dalam penerimaan peserta didik baru tidak hanya siswa nya saja, juga melanikan orang tua nya, sehingga dalam penerimaan orang tua dan anak menjadi pertimbangan dalam penerimaan di Kuttab sendiri.

Kuttab merupakan sebuah lembaga pendidikan yang merujuk pada pola tarbiyah zaman Rasulullah dan para sahabat. Didirikannya kuttab bertujuan mengembalikan kejayaan kurikulum pendidikan Islam di masa lalu yang telah terbukti banyak menghasilkan generasi-generasi pilihan. Konsep utama dari kuttab sendiri diawali dengan mempelajari Al-Qur'an dan hadist sejak usia dini, sedangkan ilmu lain seperti sains, matematika ataupun ilmu yang lainnya disisipkan disela-sela pembelajaran qur'an dan hadist. Materi imani dan qur'ani berjalan seimbang pada proses pembelajaran kuttab dalam pembentukan akhlakul karimah. Kuttab mengambil sirah-sirah nabawiyah, keteladanan sahabat nabi serta para tabi'in untuk mengimplementasikan pada zaman ini. Kuttab mengedepankan adab sebelum ilmu, iman sebelum qur'an, dan belajar mendengar sebelum berbicara. Sehingga apa yang menjadi program dan kriteria yang di tentukan sangat berpengaruh dalam perkembangan Lembaga kedepannya.

Sehingga dari tujuan dan kriteria penerimaan siswa sangat ditentukan dengan ketat, karena tak semua anak dan orang tua mampu mengimbangi Pendidikan apabila tidak ada kesiapan dari kedua nya, dan perlunya Kerjasama antara orang tua dan murid, murid dan sekolah, murid dan temannya karena tripologi Pendidikan sangat membantu dalam perkembangan Pendidikan bagi siswa nya sendiri dan keberlangsungan Pendidikan agar mencapai program sekolah yang diharapkan.

Program yang diterapkan, kriteria peserta didik, fasilitas yang disediakan tentunya akan menentukan produk yang dihasilkan. Persiapan dalam menentukan kepuasan bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya di Kuttab sendiri, dengan adanya pendapat orang tua tentang kepuasan dalam penyediaan fasilitas dan program untuk anaknya. Berkontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan sangat diminati oleh orang tua sehingga program dan fasilitas memadai dan sesuai harapan orang tua menjadi fakta yang sangat memengaruhi PPDB selanjutnya (Rodliyatin et al., 2022). Pendapat di atas disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan sangat memadai dan sesuai dengan target yang diharapkan, dan memiliki kepuasan dari Lembaga maupun orang tua yang ikut serta merasakan kegiatan yang berlangsung. Evaluasi produk atau hasil merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program penerimaan peserta didik baru di Kuttab Ibnu Abbas Klaten sendiri dan menjadi hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Pembahasan Produk

Menurut Daniel L. Stufflebeam and Anthony J. Shinkfield didalam (Djuanda, 2020) mengatakan bahwa Evaluasi program merupakan evaluasi yang menilai aktivitas di bidang pendidikan dengan menyediakan data dan informasi yang berkelanjutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berlangsung maupun program yang telah berlangsung. Stufflebeam dalam mengemukakan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan evaluasi produk ini, yaitu mengenai ketercapaian tujuan atau hasil yang ditetapkan, pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan antara lain apakah tujuan-tujuan yang ditetapkan sudah tercapai, apakah yang dirumuskan berkaitan antara proses dengan pencapaian tujuan, mengenai hal-hal apakah berbagai kebutuhan individu sudah dapat dipenuhi selama proses berlangsung, dan tentang dampak jangka panjang sebagai akibat dari kegiatan program (Suharsimi Arikunto, 2010). Dalam (Mutia, 2023) Evaluasi program sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan (Sudjana, 2006).

Kesinambungan antara teori dan hasil menunjukkan adanya persamaan dan memenuhi kriteria tujuan program yang diinginkan, dan menjadikan Kuttab sekolah yang berkualitas atas program dan siswa yang

mereka terima sama-sama memiliki kualitas yang sesuai dengan tujuan program sendiri.

Tujuan dari evaluasi produk adalah untuk mengukur, menafsirkan dan menilai pencapaian suatu pelaksanaan PPDB selama berjalannya proses PPDB.(Winarto et al., 2021) Evaluasi produk diarahkan untuk mencari jawaban. Evaluasi ini berupaya mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncana atau yang tidak direncana, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Keduanya untuk membantu staf menjaga upaya memfokuskan pada mencapai manfaat yang penting dan akhirnya untuk membantu kelompok pemakai lebih luas mengukur kesuksesan upaya dalam mencapai kebutuhan yang ditargetkan (Suharsimi Arikunto, 2010).

Penerapan antara program sekolah, program PPDB maupun program fasilitas dalam penerimaan peserta didik baru, sangat menjadi tolak ukur dalam hasil yang di harapkan, karena fasilitas merupakan cerminan kuitas Lembaga, dan manjadi acuan utama dalam pemilihan orang tua untuk menyekolahkan anak nya di Lembaga tersebut, dan fasilitas maupun fasilitator selama penerimaan peserta didik baru sangat dinilai guna keberlangsungan penerimaan peserta didik baru selanjutnya.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan adalah produk yang sudah memenuhi krateria sekolah sendiri, sehingga produk yang sudah terpilih dapat menjadi generasi yang sesuai dengan visi misi yang ada. Sehingga dalam pencapaian produk aja juga dengan program yang maksimal dan tepat sasaran sehingga dalam pelaksanaan hingga selesai sesuai denga napa yang sudah di rencanakan, walau memiliki berbagai kendala, tentu tetap dapat menghasilkan program yang tepat sasaran karena semua dipersiapkan dengan matang.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakuka di Kuttab Ibnu Abbas Klaten dan hasil analisis data maka yang menjadi kesimpulan umum adalah program dalam penerimaan peserta didik baru terlaksana dengan sedemikian rupa dan diberikan kepada anggota penerimaan peserta didik baru sesuai dengan kemampuan dan tugas nya masing-masing, dan fasilitas yang mereka sediakan cukup dalam menunjang pelaksanaan PPDB berlangsung, fasilitas dari penerimaan hingga terlaksananya PPDB. Dan program PPDB, program sekolah, fasilitas PPDB maupun fasilitas sekolah sangat mendukung dalam kegiatan dan menjadi acuan utama bagi orang tua dalam memilih Lembaga Kuttab untuk menjadi tujuan mereka menyekolahkan anak, karena kualitas yang mereka miliki cukup baik.

Adapun kriteria anak yang mereka terima sesuai dengan kriteria Lembaga, karena peserta didik adalah tombak dalam keberlangsungan program yang disediakan. Problem lapangan yang mereka hadapi tidak menghalangi kegiatan dan tetap dapat diatasi dan menghasilkan tujuan penerimaan peserta didik baru dengan sebaik mungkin.

Usulan dan rekomendasi didapatkan dari rapat evaluasi kegiatan penerimaan santri baru tahun ajaran 2023/ 2024, yang dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Januari 2023. Dengan hasil rapat evaluasi sebagai berikut: Bagi kepala sekolah, lebih mendalami akan program yang akan digunakan kedepannya, dan melakukan inovasi dalam PPDB agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan melebihi target yang diharapkan kedepannya, dan membentuk tim pelaksana dengan sebaik mungkin dan melihat dan memahami dari hasil yang terlihat pada PPDB sebelumnya. Dan dalam landasan PPDB sebaiknya memiliki dasar atau tertulis karena menjadi patokan apa yang akan dilakukan dan apa arahan yang baik sesuai target yang diharapkan, dan didalam pengevaluasian lebih mendalam guna melihat dimana letak kesalahan apakah dari program atau dari kekurangan fasilitas sendiri.

Daftar Putaka

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.); 3rd ed.). PT. Bumi Aksara. [Google Scholar](#)
- Campbell, R., Pound, P., Morgan, M., Daker-White, G., Britten, N., Pill, R., Yardley, L., Pope, C., & Donovan, J. (2011). Evaluating meta-ethnography: Systematic analysis and synthesis of qualitative research. *Health Technology Assessment*, 15(43). <https://doi.org/10.3310/hta15430>
- Djuanda, I. (2020). Implementasi evaluasi program pendidikan karakter model cipp (context, input, process dan output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(01), 37-53. <https://doi.org/10.36670/alaman.v3i1.39>
- Fauzi, I. (2019). *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Ar-Ruzz Media. [Google Scholar](#)
- Ibrahim, W., Tahir, A., & Wahyuni, F. I. (2021). The effectiveness of the implementation of the new student admissions policy through the zoning system at the education and culture office of gorontalo regency. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 41-49. <https://journals.ubmg.ac.id/index.php/JIMB/article/view/169>
- Jamil, M. (2022). *Evaluasi kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru (ppdb) di SMPN kabupaten Tanah Datar*. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/25064>
- La Rocque, M., Kleiman, I., & Darling, S. M. (2011). Parental Involvement: The Missing Link in School Achievement. *Preventing School Failure: Alternative Education for Children and Youth*, 55(3), 115-122. <https://doi.org/10.1080/10459880903472876>
- Lindell, M. K., & Perry, R. W. (2012). The Protective Action Decision Model: Theoretical Modifications and Additional Evidence. *Risk Analysis*, 32(4), 616-

632. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6924.2011.01647.x>
- Martin, M. (2020). The implementation of new student admission service zoning system in pontianak: good policy or bad policy (parents perspective). *Raheema*, 7(1) 30-55. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.21>
- Michie, S., Wood, C. E., Johnston, M., Abraham, C., Francis, J., & Hardeman, W. (2015). Behaviour change techniques: the development and evaluation of a taxonomic method for reporting and describing behaviour change interventions (a suite of five studies involving consensus methods, randomised controlled trials and analysis of qualitative data). *Health technology assessment*, 19(99). <https://doi.org/10.3310/hta19990>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publication, Inc. [Google Scholar](#)
- mulyani, M.S., Munir, S., & David, D. (2022). Implementation of the Logic Model in the Evaluation of New Student Admissions Online. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.*, *Nidhomul H.* <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2178>
- Mutia, M. (2023). Evaluasi program penerimaan peserta didik baru (PPDB) online di SMPN 4 Kota Bengkulu Tahun 2021 (Studi menggunakan model evaluasi context input process product). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 17(1), 65-72. <https://doi.org/10.33369/mapen.v17i1.29620>
- Ofori, G., Gang, G., & Briffett, C. (2002). Implementing environmental management systems in construction: Lessons from quality systems. *Building and Environment*, 37(12), 1397-1407. [https://doi.org/10.1016/S0360-1323\(01\)00115-9](https://doi.org/10.1016/S0360-1323(01)00115-9)
- Purwanti, D. (2019). Efektivitas kebijakan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi bagi siswa rawan melanjutkan pendidikan (The Effectiveness of New Student Admission of Zoning System Policy for Students Prone to Continue Education). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 1-7. <http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v5i4.1737>
- Ratnasari, Y. T. (2019). Profesionalisme guru dalam peningkatan mutu pendidikan. *Seminar Nasional*, 235-239. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip2/article/view/404/0>
- Ravetz, J. (2000). Integrated assessment for sustainability appraisal in cities and regions. *Environmental Impact Assessment Review*, 20(1), 31-64. [https://doi.org/10.1016/S0195-9255\(99\)00037-2](https://doi.org/10.1016/S0195-9255(99)00037-2)
- Rodliyatun, M., Sutrisno, S., Salaeh, A., & Iqdami, M. N. (2022). *School Counselors' Efforts in Implementing Career Guidance Services*. 3(2), 85-98. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v3i2.85-98>
- Sadler, D. R. (2005). Interpretations of criteria-based assessment and grading in higher education. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 30(2), 175-194. <https://doi.org/10.1080/0260293042000264262>
- Safitri, D. W., & Istiyono, E. (2022). The Impacts of Zoning System Policies of New Students' Admission on the Education Quality Equalization. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(4), 619-628. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i4.52712>

- Sahlberg, P. (2010). Rethinking accountability in a knowledge society. *Journal of Educational Change*, 11(1), 45–61. <https://doi.org/10.1007/s10833-008-9098-2>
- Songidah, U. (2022). *manajemen penerimaan peserta didik baru MI kuripan Kidul*. <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/547/>
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi program pendidikan luar sekolah untuk pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusia*. Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksa). [Google Scholar](#)
- Thoha, M., & Gazali, H. A. (2020). Dampak penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru terhadap lembaga pendidikan Islam di Madura. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1). <https://doi.org/DOI:10.19105/tjpi.v15i1.3302>
- Warsita, B. (2015). *Evaluasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Evaluation System Acceptance of Students New (PPDB) Online for Improving The Quality of Learning*. 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v3n1.p27--44>
- Willcocks, L., Fitzgerald, G., & Lacity, M. (1996). To outsource IT or not?: Recent research on economics and evaluation practice. *European Journal of Information Systems*, 5(3), 143–160. <https://doi.org/10.1057/ejis.1996.21>
- Winarto, W., Yusufi, A., Khoirurrohman, T., & Kristyaningrum, D. H. (2021). Pengembangan Instrumen Evaluasi PPDB Model Contetx, Input, Process, Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 165–176. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1395>

Copyright holder :

© Laila Wulandari, Purwanto Purwanto, Andi Arif Rifa'i, Nur Fadhillah Al-Karimah (2023)

First publication right :

Journal of Contemporary Islamic Education

This article is licensed under:

CC-BY-SA